

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan pertumbuhan penduduk muslim yang sangat besar maka Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan sistem lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia sekarang ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank dan non bank. Lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank terdiri dari Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah yang bukan bank meliputi takaful (asuransi), ijarah (leasing), rahn (pegadaian), reksadana syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah, dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

Perbankan syariah sebagai bagian dari perbankan nasional telah menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Berkembangnya bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank syariah pertama yang berdiri pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Perbankan syariah adalah salah satu bank yang mampu bertahan pada masa krisis moneter yang pernah di alami oleh Indonesia pada tahun 1998 telah menginspirasi tumbuh pesatnya perbankan syariah.

Alasan berdirinya adalah faktor kebutuhan masyarakat muslim akan jasa keuangan yang tidak berprinsip bunga sebagaimana diterapkan oleh bank konvensional. Istilah prinsip syariah dalam perbankan baru muncul sejak diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dengan berlakunya UU No. 10 Tahun 1998, maka eksistensi bank syariah di Indonesia diakui keberadaannya dalam sistem perbankan nasional.

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan dan investasi seperti, giro wadiah, tabungan dan deposito berjangka. Sedangkan penyaluran dana dilakukan dengan beberapa macam akad seperti, murabahah, istishna, mudharabah, musyarakah, ijarah dan salam.¹

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau

¹ Wiroso, *Jual Beli Murabahah, cet. 1*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 9

lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Selain itu dimensi keberhasilan bank syariah meliputi keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) yang sangat memperhatikan kebersihan sumber, kebenaran proses, dan kemanfaatan hasil.²

Hadirnya bank syariah di Indonesia ini menjadi respon positif oleh Bank Indonesia dalam pengembangannya. Salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar yang beralamat di JL. Ahmad Yani ruko MTC Blok H Blitar, Jawa Timur. Dengan adanya BMI KCP Blitar menjadi pilihan bagi sebagian umat muslim di Blitar untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Berikut data perkembangan bank syariah:

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah
Tahun 2014-2017

LKS	2014		2015		2016		2017	
	JB	JK	JB	JK	JB	JK	JB	JK
BUS	12	2.163	12	1.990	13	1.869	13	1.825
UUS	22	320	22	311	21	332	21	344
BPRS	163	439	163	446	166	453	167	441

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, Desember 2017

² Ascary, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.30

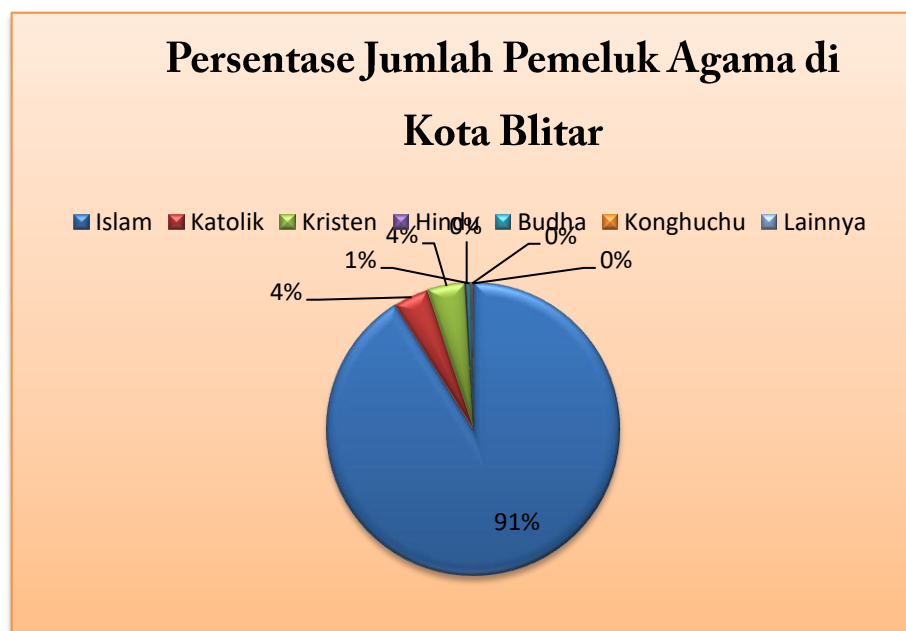
Keterangan tabel:

JB : jumlah bank

JK : jumlah kantor

Adapun data jumlah pemeluk agama di kota Blitar adalah:

Grafik 1.1
Persentase Pemeluk Agama di Kota Blitar
Tahun 2016



Sumber: Dinas PorbudPar Kota Blitar, 2016

Dari data tersebut menyatakan bahwa mayoritas penduduk kota Blitar beragama Islam. Oleh karena itu diharapkan penduduk muslim Blitar dapat memanfaatkan jasa keuangan BMI KCP Blitar dengan seoptimal mungkin tanpa adanya keraguan dan didasari oleh tingkat religiusitas yang tinggi di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pemberdayaan pembangunan ekonomi umat.

Dalam produk lembaga keuangan syariah tidak hanya diperuntukkan bagi nasabah muslim saja, melainkan juga untuk nasabah non muslim. Pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan pun juga belum optimal dan menyeluruh. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami secara benar tentang aturan-aturan yang terdapat dalam bisnis syariah. Dalam sistem keuangan syariah dengan adanya prinsip bagi hasil telah memberikan keuntungan antar pihak. Sistem bagi hasil memberikan aspek keadilan dalam bertransaksi serta melaksanakan kegiatan investasi yang menjunjung etika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam kegiatan produksi.

Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Berikut merupakan jenis produk-produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Produk Pendanaan BMI KCP Blitar
Tahun 2010 s/d September 2018

No.	Nama Produk	Jumlah Nasabah
1.	iB Muamalat Wadiah	596
2.	iB Muamalat Mudharabah	3.604
3.	iB Muamalat Haji dan Umroh	3.151
4.	iB Muamalat Prima	40
5.	TabunganKu	1.026
JUMLAH		8.417

Sumber: Dokumen BMI KCP Blitar

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menabung sangat tinggi, namun masyarakat menabung hanyalah untuk memenuhi kebutuhan untuk menyimpan uang dengan aman tanpa mengetahui lebih detail tentang produk tersebut. Pengetahuan masyarakat tentang produk sangatlah penting, karena pengetahuan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan diperolehnya informasi yang memadai maka akan menambah pengetahuannya sehingga memudahkan masyarakat untuk mengambil keputusan menjadi nasabah produk tabungan lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan tentang produk lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas produk dan promosi. Untuk itu diperlukan strategi promosi yang tepat sehingga perusahaan atau bank mampu

menarik nasabah dan mempertahankannya agar perusahaan dapat terus berkembang. Promosi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar promosi sesuai sasaran maka harus memperhatikan perilaku konsumennya, seperti penciptaan produk, penentuan sasaran dan promosi yang tepat. Pada dasarnya konsumen tidak sembarangan dalam membuat keputusan dalam pembelian. Keputusan pembelian yang dilakukan konsumen dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli. Faktor tersebut akan menjadi petunjuk bagi seorang pemasar untuk menawarkan produknya secara efektif dan tepat sasaran.

Selain faktor-faktor yang disebutkan untuk membentuk perilaku konsumen dalam membuat keputusan adalah tingkat religiusitas. Dalam Islam, perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang/produk haram, tidak kikir, dan tidak tamak agar kehidupannya selamat dunia akhirat. Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.³

³ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257

Lembaga keuangan syariah akan semakin berkembang lagi apabila masyarakat mempunyai minat dan antusias yang tinggi dikarenakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan produk-produknya. Dengan hal tersebut maka pihak lembaga juga harus mengetahui cara untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen atau nasabah. Untuk itu perlu adanya sosialisasi sistem lembaga keuangan syariah melalui media massa maupun media sosial.

Dalam kaitannya dengan uraian di atas, maka penulis memilih obyek penelitian di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar yang merupakan bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu letak BMI KCP Blitar sangat strategis, yang berada di pusat kota dan bersebelahan dengan instansi-instansi pemerintahan dan lembaga keuangan. Sehingga terdapat adanya persaingan yang sangat ketat dikarenakan semakin banyaknya lembaga keuangan syaria'ah yang berkembang, khususnya wilayah Blitar.

Untuk itu promosi yang dilakukan bank harus memberikan informasi yang tepat, dimana komunikasi berperan penting dalam hal ini, sehingga bisa dikatakan promosi merupakan sesuatu yang berharga dalam memasarkan sebuah produk ataupun jasa yang ada di bank tersebut. Dengan diadakan promosi maka masyarakat mengetahui apa saja keuntungan dan kemudahan yang diberikan oleh pihak bank serta dapat menambah minat menabung masyarakat. Selain faktor promosi ada

berbagai alasan yang menyebabkan masyarakat enggan membuka rekening di bank syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian alasan dari luar. Alasan dari dalam diri misalnya tingkat religiulitas masyarakat. Hal itu dikarenakan adanya keraguan mengenai praktik bank syariah, apakah sudah sesuai syariah atau belum. Sedangkan alasan dari luar misalnya masalah jangkauan. Hal itu terkait dengan informasi mengenai bank syariah memang cenderung terbatas jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Dari latar belakang diatas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Minat, Tingkat Religiusitas, Produk dan Promosi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar”** Diharapkan dengan melakukan promosi dan memberikan pemahaman kepada konsumen atau nasabah tentang perbankan syariah bisa membuat para calon nasabah mengetahui tentang perbankan syariah secara jelas dan memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat masyarakat untuk menabung tinggi namun masyarakat belum sepenuhnya memahami kegunaan dan keuntungan produk tabungan dari Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

2. Tingkat religiusitas yang kurang dalam memanfaatkan jasa keuangan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena lebih memilih jasa keuangan konvensional.
3. Produk yang perlu dikembangkan agar masyarakat lebih tertarik dan memutuskan untuk menggunakan jasa yang ada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.
4. Promosi harus tetap dilakukan untuk memberikan informasi yang tepat dan jelas agar masyarakat mengetahui keunggulan dan kemudahan yang diberikan oleh pihak Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.
5. Keputusan untuk menjadi nasabah dibutuhkan karena kurang adanya minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi yang dilakukan, sehingga belum bisa memutuskan untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar?
2. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar?

3. Apakah produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar?
4. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar?
5. Apakah minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi minat berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh minat terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar
2. Untuk menguji pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar
3. Untuk menguji pengaruh produk terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar
4. Untuk menguji pengaruh promosi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar
5. Untuk menguji pengaruh minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi berpengaruh secara bersama –sama terhadap keputusan menjadi di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca sebagai rujukan tentang keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar yang dipengaruhi oleh minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan penulis mengenai keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran, saran, dan informasi bagi lembaga keuangan syariah sehingga mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan calon nasabah untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar yang dipengaruhi oleh minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan referensi bagi peneliti lanjutan terutama tentang keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar yang dipengaruhi oleh minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel apa saja yang akan dikaji dan diteliti. Ruang lingkup mengenai Pengaruh Minat, Tingkat Religiusitas, Produk dan Promosi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar. Populasinya seluruh nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dan subyek penelitiannya pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori-teori, maka dalam skripsi ini peneliti akan memberikan batasan-batasan. Peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai minat, tingkat religiusitas, produk, promosi, dan keputusan untuk menjadi nasabah.

- b. Sampel pada penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar untuk produk pendanaan periode 2010 s/d September 2018.

G. Penegasan Istilah

Persoalan yang sering terjadi dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah terjadinya banyak penafsiran terhadap substansi maksud peneliti. Oleh karena itu perlu dijelaskan beberapa istilah penting dari judul “Pengaruh Minat, Tingkat Religiusitas, Produk dan Promosi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar”.

1. Definisi Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴
- b. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁵
- c. Religiusitas adalah segala perbuatan baik seseorang yang dilandasi keimanan serta kesalehan yang berkaitan erat dengan nilai luhur keagamaan.⁶

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.webweb.id> , diakses pada 26 Agustus 2018

⁵ <https://kbbi.web.id/persepsi> diakses pada 26 Agustus 2018

⁶ M. D. La Ode, *Politik Tiga Wajah*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013), hlm.283

- d. Produk adalah segala sesuatu yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan atau keinginan manusia, baik yang berwujud maupun tidak berwujud.⁷
- e. Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk.⁸
- f. Keputusan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan atas keinginan pribadi masing-masing.⁹
- g. Nasabah adalah orang yang bisa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.¹⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Faktor yang dimaksud disini adalah faktor minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi. Dari beberapa faktor tersebut peneliti akan menguji faktor apa yang mempengaruhi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar. Yaitu faktor minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi.

⁷ Apri Budianto, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm.179

⁸ Danang Sunyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi, dan Kasus*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), hlm.154

⁹ Nirwana, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jasa*, (Malang: DIONA, 2004), hlm.16

¹⁰ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.III.Cet. Ke-3*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm.775

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan gambaran secara singkat apa saja yang akan dibahas menjelaskan beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan berbagai teori yang menjelaskan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini. Dalam bab ini membahas unsur-unsur yang terdiri dari deskripsi teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan

sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi data dan pengujian hipotesis. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitiannya setelah diolah dengan teknik statistik deskriptif. Pengujian hipotesis dimana pemaparannya tidak jauh berbeda dengan penyajian pada temuan penelitian untuk masing-masing variabel.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.